

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan nyeri punggung bawah dan penerapan *evidence based nursing practice* yakni penerapan *kinesio taping* untuk menurunkan skor nyeri punggung bawah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. N pada 13 september 2025 didapatkan bahwa klien mengalami keluhan nyeri punggung bawah sedang. Klien mengungkapkan merasa tidak nyaman karena nyeri yang mengganggu aktivitasnya dan semakin memberat di malam hari. Selain itu klien juga mengeluhkan sering mengalami kelelahan, sesak napas setelah beraktivitas dan ketika tidur di malam hari.
2. Diagnosis yang diangkat untuk Ny. N adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen, dan ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga, manajemen energi, dan reduksi ansietas.

4. Implementasi yang diberikan yaitu menerapkan pemberian terapi pemasangan *kinesio taping* untuk menurunkan skor nyeri pada ibu hamil, monitoring dan evaluasi berkala oleh tenaga Kesehatan selama 14 hari.
5. Hasil evaluasi didapatkan skor nyeri klien menurun setelah pemasangan *kinesio taping*, masalah keperawatan gangguan rasa nyaman (nyeri) pada ibu teratasi, masalah keperawatan intoleransi aktivitas teratasi, dan masalah ansietas teratasi.
6. Kinesio taping dapat diterapkan pada ibu hamil, baik primigravida maupun multigravida, sebagai intervensi nonfarmakologis yang aman. Dengan teknik yang tepat, kinesio taping dapat dipasang secara mandiri dengan bantuan keluarga untuk membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan tanpa menimbulkan risiko bagi ibu maupun janin.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penulisan ini dapat menjadi masukan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri punggung bawah dalam kehamilan. Diharapkan juga dapat memperbarui dan menerapkan *Evidence Based Nursing Practice* sebagai intervensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

### **2. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan tenaga Kesehatan lebih gencar lagi memberikan edukasi melalui penyuluhan Kesehatan pada ibu hamil mengenai cara mengatasi nyeri

punggung bawah terutama pada trimester akhir. Penulisan ini dapat dijadikan acuan sebagai topik untuk kelas ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penulisan ini dapat diteruskan oleh penulis selanjutnya dengan pelaksanaan implementasi dan pemantauan dalam jangka waktu lebih panjang guna mengetahui keberlanjutan efek terapi terhadap penurunan nyeri dan peningkatan fungsi mobilitas.